

Laporan Penelitian

STUDI TENTANG KORELASI ANTARA MORALITAS DENGAN
TINGKAT INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG



Peneliti

Drs. BASO MIDONG, M.Ag

BALAI PENELITIAN P3M IAIN ALAUDDIN
UJUNG PANDANG 1996/1997

Laporan Penelitian

2x7.380 72
MID
S₁
PERPUSTAKAAN PUSAT
IAIN "ALAUDDIN"

**STUDI TENTANG KORELASI ANTARA MORALITAS DENGAN
TINGKAT INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG**



Peneliti

Drs. BASO MIDONG, M.Ag



**BALAI PENELITIAN P3M IAIN ALAUDDIN
UJUNG PANDANG 1996/1997**

| PERPUSTAKAAN PUSAT IAIN "ALAUDDIN" | |
|---------------------------------------|-----------|
| Tgl. terima | 20-7-97 |
| No. reg | 0312 / Hd |
| Asal | Hasbiyah |
| Tanda Buku | |

2x7.380 72
MID
S₁

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT KETERANGAN | ii |
| KATA SAMBUTAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang dan Permasalahan | 1 |
| B. Batasan Istilah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| II METODOLOGI | |
| A. Sampel dan Responden | 6 |
| B. Pengumpulan Data | 6 |
| C. Pengolahan Data | 7 |
| III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | |
| A. Diskripsi Kegiatan Akademik dan Capaian IPK | |
| 1. Keaktifan Kuliah | 8 |
| 2. Situasi Belajar di Rumah | 8 |
| 3. Kelompok Studi | 10 |
| 4. Kartu Perpustakaan | 12 |
| 5. Sumber Bacaan Lain Selain Kuliah | 12 |
| 6. Belajar Menjelang Ujian | 14 |
| 7. Capaian IPK | 14 |
| B. Moralitas | |
| 1. Kejujuran dalam Ujian | 17 |
| 2. Perkelahian di Kampus | 18 |
| 3. Pengrusakan Sarana Kampus | 20 |
| 4. Pakaian Sopan dan Wajar | 21 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5. Rambut Panjang bagi Mahasiswa Putra | 23 |
| 6. Tata Pergaulan Mahasiswa | 24 |
| C. Korelasi | |
| 1. IPK dengan Kejujuran dalam Ujian | 26 |
| 2. IPK dengan Anggapan Mahasiswa bahwa Nyontek Melanggar Tata Tertib | 30 |
| 3. IPK Keterlibatan Mahasiswa Mengenai Perkelahian di Kampus | 34 |
| 4. IPK Mahasiswa dan Tanggapannya terhadap Teman yang Berkelahi | 38 |
| 5. IPK Mahasiswa dengan Tanggapan terhadap Perkelahian Melanggar Ukhuwah | 42 |
| 6. IPK Mahasiswa dengan Sanksi Mahasiswa yang Berkelahi | 46 |
| 7. IPK Mahasiswa dengan Mahasiswa yang Pernah Merusak Sarana Kampus | 50 |
| 8. IPK Mahasiswa dengan Alasan Mereka Tidak Merusak Sarana Kampus | 54 |
| 9. IPK Mahasiswa dengan Pendapatnya tentang Pakaian di Kampus Harus Sopan dan Wajar. | 58 |
| 10. IPK Mahasiswa dengan Ukuran Pakaian yang Sopan dan Wajar | 62 |
| 11. IPK Mahasiswa dengan Rambut Panjang bagi Mahasiswa IAIN | 66 |
| 12. IPK Mahasiswa dengan Prilaku Melewati Batas | 70 |

IV P E N U T U P

| | |
|--------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 78 |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan hati lega kami mempersembahkan syukur kehadiran Allah SWT atas selesainya laporan penelitian ini yang berjudul "Studi Tentang Korelasi Antara Moralitas dan Tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa IAIN Alauddin Ujungpandang".

Ada dua hal yang amat berat dalam menyelesaikan laporan ini; Yang pertama, adalah pengumpulan permintaan kembali angket yang disebarakan ke mahasiswa yang menjadi responden. Tidak jarang kami harus mengulangi memberikan angket baru karena mahasiswa yang mengambil angket tersebut menyatakan angketnya hilang. Yang kedua, adalah analisis korelasi dari dua variabel besar, yaitu IPK dengan moralitas mahasiswa. Analisis korelasi ini juga amat memerlukan kesabaran. Alhamdulillah semua kendala dapat teratasi.

Bantuan dari teman-teman peneliti juga sangat terasa meringankan kami. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih, semoga bantuannya menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT, amin.

Peneliti

Drs. Baso Midong, M.Ag
Nip. 150 203 913

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989).

Tujuan pendidikan nasional seperti tersebut di atas muatannya tidak saja aspek lahiriah berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan bagi bangsa Indonesia, tetapi juga membawa muatan keimanan, budi pekerti yang luhur, sehat rohani dan berkepribadian yang mantap.

Mahasiswa sebagai peserta didik yang berada pada jenjang pendidikan tinggi sering disebut sebagai kelompok elite masa depan. Harapan tersebut memang amat wajar, karena mereka memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam bidangnya masing-masing, yang sudah barang tentu akan diaplikasikan

bagi kepentingan masyarakat dan bangsanya (Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990).

Masa depan bangsa menuntut sumber daya manusia yang makin berkualitas. Di tingkat mahasiswa, persaingan untuk memperoleh kesempatan-kesempatan yang menguntungkan misalnya beasiswa atau menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan menuntut tingkat IPK yang tinggi.

Demikian juga bagi alumni-alumni untuk memperoleh kesempatan kerja, instansi-instansi penerima telah menetapkan IPK tertentu untuk diterima sebagai calon pegawai.

Semuanya ini menunjukkan bahwa kualitas yang lebih baik akan memberi harapan yang lebih baik pula, semakin tinggi tingkat IPK, semakin memungkinkan untuk terjaring dalam perebutan kesempatan-kesempatan.

Mahasiswa IAIN Alauddin Ujungpandang, sebagai bagian dari masyarakat mahasiswa secara nasional, pembinaannya diarahkan kepada tujuan pendidikan nasional seperti diuraikan di atas, artinya di samping penguasaan ilmu pengetahuan, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang teraplikasikan dengan antara lain budi pekerti yang luhur dan moralitas yang tinggi yang

dalam bahasa agama disebut sebagai *akhlakul karimah*.

Pembinaan tersebut dilakukan baik melalui jalur kurikulum maupun melalui jalur ekstra kurikuler.

Untuk itu berbagai perangkat peraturan-peraturan dalam bentuk surat-surat keputusan Rektor dikeluarkan untuk semakin memantapkan pembinaan tersebut.

Dapat disebut di sini antara lain: Keputusan Rektor Nomor 40 Tahun 1994 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Alauddin. Kode etik ini bertujuan untuk lebih mengembangkan kehidupan kampus yang *akhlakiyah*, baik dalam bidang akademik mahasiswa, maupun dalam perilaku mereka sehari-hari.

Demikian juga Surat Keputusan Rektor Nomor 42 Tahun 1994 tentang Pemberian Sanksi terhadap Pelanggaran Norma Susila dan Disiplin Mahasiswa IAIN Alauddin.

Surat Keputusan ini dikeluarkan untuk lebih menegakkan kedisiplinan mahasiswa dan agar supaya mereka tidak melakukan pelanggaran dalam bidang susila.

Dalam SK tersebut ada 12 item yang dianggap sebagai pelanggaran, antara lain: tidak membayar SPP, membuat surat-surat keterangan palsu, melakukan kecurangan dalam ujian, mengancam dan men teror pihak

lain, memukul orang lain, menghina, memfitnah dosen, karyawan atau mahasiswa lain, bertindak amoral, tindak kriminal dan lain-lain.

Semua pelanggaran tersebut mendapat sanksi berdasarkan berat ringannya pelanggaran yang diperbuat.

Kenyataan memang menunjukkan sering dan masih adanya oknum-oknum mahasiswa yang berperilaku melanggar hal-hal yang telah disebutkan di atas, terutama seringnya terjadi perkelahian antara mahasiswa; seringnya terjadi pengrusakan sarana dan prasarana kampus; pemalsuan tanda tangan; nilai dosen dan lain-lain. Padahal mahasiswa IAIN Alauddin yang *nota bene* adalah mahasiswa yang banyak menerima pelajaran agama, seharusnya lebih menunjukkan akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini akan mempermasalahkan:

1. Bagaimana gambaran moralitas mahasiswa IAIN Alauddin Ujungpandang.
2. Bagaimana kegiatan akademik mahasiswa dan Indeks Prestasi Kumulatif yang mereka capai.
3. Adakah korelasi antara moralitas mahasiswa dengan tingkat Indeks Prestasi Kumulatif mereka ?

B. Batasan Istilah

Moralitas; yang dimaksudkan di sini adalah perilaku mahasiswa sehari-hari di kampus, baik dalam bentuk tutur kata, penampilan, tingkah laku maupun yang mencerminkan pribadinya, Moralitas sebagai ekspresi pribadi bisa berbentuk jelek atau rendah dan bisa berbentuk baik atau tinggi.

Indeks Prestasi Kumulatif; IPK adalah prestasi akademik yang dicapai mahasiswa untuk setiap mata kuliah, kumulatif setiap semester dan atas prestasi akademik terakhir sebagai seorang alumni/sarjana.

Korelasi; artinya hubungan, dimaksudkan untuk mencari apakah ada dan seberapa jauh keterkaitan antara moralitas mahasiswa dengan IPK yang dicapai mereka.

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan kondisi objektif mahasiswa yang sering memperlihatkan perilaku kurang atau tidak bermoral.
2. Menggambarkan frekuensi keaktifan dan kepedulian mereka dalam kegiatan akademik.
3. Mencari hubungan moralitas tersebut dengan tingkat

prestasi akademik (IPK) mereka, apakah mahasiswa yang sering memperlihatkan perilaku amoral tersebut juga (IPK)-nya rendah, dan sebaliknya, apakah mahasiswa yang ber-IPK tinggi, moralnya juga baik.

II. METODOLOGI

A. Sampel dan Responden

Lima fakultas induk dalam lingkungan IAIN Alauddin Ujungpandang, yaitu:

1. Fakultas Adab
2. Fakultas Dakwah
3. Fakultas Syari'ah
4. Fakultas Tarbiyah
5. Fakultas Ushuluddin

Secara acak jumlah responden sebanyak 153 orang. Jumlah dan asal fakultas mahasiswa yang mengembalikan angket.

B. Pengumpulan Data

1. Kuesioner; Data pokok dihimpun melalui kuesioner (angket), kuesioner disebar secara acak kepada mahasiswa sebanyak 153 orang.
2. Observasi; Pengamatan dilakukan terhadap perilaku yang menunjukkan moralitas

responden.

3. Dari catatan berita acara masing-masing fakultas baik mereka yang berprestasi baik, maupun mereka yang pernah terlibat dalam pelanggaran-pelanggaran aturan Institut dan aturan Fakultas. Di samping itu dapat juga dilihat catatan/berita acara pada sekretariat SATPAM, yang selalu menangani kasus-kasus kriminal/kerusuhan yang dilakukan oleh mahasiswa.

C. Pengolahan Data

1. *Tolly* dan Tabulasi, setiap item dari kuesioner yang masuk akan ditabulasi untuk memudahkan analisis data.
2. Interpretasi dan Penyimpulan
Dari tabulasi atau tabel-tabel tiap item akan dilakukan analisis berupa interpretasi data. Khusus untuk analisis korelasi akan digunakan statistik. Pada akhirnya akan dilakukan penyimpulan yang sifatnya induktif.

III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Diskripsi kegiatan akademik dan capaian IPK

Untuk mengukur capaian indeks prestasi kumulatif (IPK) ini, ada beberapa kegiatan akademik yang diungkapkan dalam penelitian ini.

1. Keaktifan kuliah

Keaktifan kuliah ini diungkapkan melalui pertanyaan apakah Saudara sering bolos kuliah. Jawaban dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 1

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Sering sekali | - | - | |
| 2 | Kadang-kadang | 37 | 24,2 % | |
| 3 | Jarang sekali | 109 | 71,2 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 7 | 4,6 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 3.

Data tersebut menggembirakan sekali, karena 71,2 % dari responden menyatakan aktif kuliah; 24,2 % yang mengaku kadang-kadang bolos; selebihnya ada 4,6 % tidak memberikan jawaban.

2. Situasi belajar di rumah

Ketika ditanya apakah mengulangi kuliah-kuliah

setelah sampai di rumah ?. Diperoleh jawaban di bawah ini.

Tabel 2

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|--------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Selalu mengulangi | 54 | 35,3 % | |
| 2 | Sekali-sekali saja | 88 | 57,5 % | |
| 3 | Jarang sekali | 9 | 5,9 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 2 | 1,3 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 4.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa 35,5 % menjawab selalu mengulangi. Jawaban ini lebih rendah dari jawaban yang menyatakan sekali-sekali saja mengulangi di rumah 57,5 %, dan hanya ada 5,9 % yang menyatakan jarang sekali mengulang kuliah di rumah, selebihnya ada 1,3 % yang tidak memberi jawaban.

Dari data ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar di rumah masih tetap tinggi, walaupun 57,5 % menjawab sekali-sekali saja. Karena sekali-sekali itu bisa dinyatakan aktivitas belajar tetap ada.

Keadaan ini sejalan dengan jawaban yang berkenaan dengan pertanyaan apakah di rumah bisa tenang belajar ?. 68 % menyatakan tenang,

selebihnya menyatakan tidak tenang, baik karena situasi rumah yang sempit dan panas (13,1 %) ataupun karena gangguan teman-teman (18,3 %). Seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|---------------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | - Ya | 104 | 68 % | |
| 2 | - Tidak karena sempit dan panas | 20 | 13,1 % | |
| 3 | - Tidak karena gangguan teman | 28 | 18,3 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 7.

3. Kelompok studi

Dari 153 responden, ketika ditanya apakah mempunyai kelompok studi untuk mengkaji ulang mata-mata kuliah ?. Jawaban tergambar dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|-------|-----|
| 1 | - Ya | 75 | 49 % | |
| 2 | - Tidak | 75 | 49 % | |
| 3 | - Tidak menjawab | 7 | 2 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 5.

Data tersebut menunjukkan jawaban seimbang, masing-masing 49 % yang mempunyai kelompok studi dan yang tidak mempunyai kelompok studi, sementara ada 2 % sisanya yang tidak memberi jawaban.

Sementara itu ketika ditanya apakah belajar melalui kelompok studi membawa lebih banyak manfaat, 62,1 % yang menyatakan banyak manfaatnya, 10,5 % menyatakan kurang bermanfaat, lebih banyak digunakan untuk main-main saja 13,7 %. Juga ada 13,7 % lagi yang tidak memberi jawaban.

Prosentase ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum melihat bahwa belajar secara berkelompok dalam kelompok studi banyak manfaatnya, sehingga mereka hampir separuh dari jumlah responden (49 %) yang menyatakan mempunyai kelompok studi. Hanya mungkin ada faktor lain sehingga diantara mereka itu tidak mempunyai kelompok studi. Selengkapny dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|---------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Banyak manfaatnya | 95 | 62,1 % | |
| 2 | Kurang bermanfaat | 16 | 10,5 % | |
| 3 | Banyak bermain-main | 21 | 13,7 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 21 | 13,7 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 6.

4. Kartu perpustakaan

Kartu perpustakaan sebagai kebutuhan pokok bagi mahasiswa ternyata disadari oleh umumnya responden. Dari 153 orang, 75,8 % menyatakan mempunyai kartu perpustakaan, hanya 24,2 % yang tidak mempunyai kartu. Terlihat dalam tabel 8 berikut.

Tabel 8

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Ya | 116 | 75,8 % | |
| 2 | Tidak | 37 | 24,2 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 8.

5. Sumber bacaan lain selain kuliah

Ketika ditanyakan mengenai bagaimana caranya

memperoleh bahan bacaan tambahan selain kuliah-kuliah, jawaban mereka terlihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Pinjam | 27 | 17,6 % | |
| 2 | Apa yang ada saja | 13 | 8,5 % | |
| 3 | Beli buku wajib | 54 | 35,3 % | |
| 4 | Membaca di perpustakaan | 50 | 38,6 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 9.

Data tersebut menunjukkan bahwa jawaban terbanyak adalah membaca di perpustakaan (38,6 %), kemudian 35,3 % menyatakan membeli buku wajib, disusul dengan meminjam 17,6 %, selebihnya (8,5 %) menyatakan apa yang ada saja.

Data ini menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara pemilikan kartu perpustakaan dengan penggunaan perpustakaan sebagai tempat memperoleh tambahan bacaan selain kuliah-kuliah. Disamping itu dapat dipahami bahwa mahasiswa tetap ada upaya menyempurnakan bahan-bahan kuliahnya melalui bahan bacaan lain, baik diperoleh melalui perpustakaan maupun membeli buku wajib. Hanya ada

8,5 % yang menyatakan yang ada saja.

6. Belajar menjelang ujian

Mengenai pertanyaan apakah menjelang ujian mahasiswa belajar serius ?. Jawabannya terlihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Belajar betul | 118 | 77,1 % | |
| 2 | Biasa saja | 35 | 22,9 % | |
| 3 | Yang penting ikut | - | - | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 10.

Data tersebut menunjukkan bahwa hanya ada dua jawaban; 77,1 % menyatakan belajar serius, dan 22,9 % menyatakan biasa-biasa saja.

Data di atas menggambarkan bahwa umumnya mahasiswa mempersiapkan ujian-ujiannya dengan belajar serius.

7. Senang apabila IPK-nya tinggi

Dari pertanyaan apakah senang jika IP nya tinggi ?. Diperoleh jawaban seperti tabel 11 berikut.

Tabel 11

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|-------|-----|
| 1 | Ya | 133 | 87 % | |
| 2 | Biasa saja | 19 | 12 % | |
| 3 | Tidak | - | - % | |
| 4 | Tidak menjawab | 1 | 0,6 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 1.

Data di atas menunjukkan bahwa responden yang dijarung umumnya mengatakan senang apabila IPK-nya tinggi. Jawaban ini mencapai 87 %, yang menganggap biasa saja 12,4 % dan ada satu orang yang tidak menjawab. Data ini sejalan dengan tanggapan mereka mengenai teman-temannya yang memperoleh IPK tinggi. Umumnya mereka menyatakan bahwa teman-temannya ber-IPK tinggi itu wajar, karena mereka rajin. Di samping itu, banyak juga yang menyatakan bahwa yang mendapat tinggi karena nyontek dalam ujian (23,5 %), sisanya menyatakan, sering menghubungi dosen (1,2 %) dan tidak menjawab 0,7 %, seperti pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|---------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Wajar, karena rajin | 114 | 74,5 % | |
| 2 | Nyontek | 36 | 23,5 % | |
| 3 | Menghubungi dosen | 2 | 1,3 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 1 | 0,7 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 2.

Dari 153 responden, ketika ditanya nilai IPK sampai pada semester yang sudah bisa diketahui nilainya, 45 % menjawab tiga koma ke atas, 44,5 % menjawab dua koma lima sampai dengan dua koma sembilan, 5,2 % hanya mendapat dua koma nol sampai dengan dua koma empat, dan kurang dari nilai 2 mencapai 5,2 %. Selengkapnya seperti tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Tiga koma ke atas | 69 | 45,1 % | |
| 2 | 2,5 s.d. 2,9 | 68 | 44,5 % | |
| 3 | 2,0 s.d. 2,4 | 8 | 5,2 % | |
| 4 | Kurang dari dua | 8 | 5,2 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 16.

B. Moralitas

Banyak variabel yang dapat mengungkapkan mengenai moralitas mahasiswa, namun dalam penelitian kali ini dibatasi hanya pada beberapa saja yang dianggap bisa mencerminkan moralitas mahasiswa. Variabel-variabel itu antara lain:

1. Kejujuran dalam ujian.

Ada dua hal yang dipertanyakan untuk mengungkapkan kejujuran ini, yaitu kejujuran dalam ujian, dan sikap mereka kepada pengawas ujian.

Dari 153 responden yang ditanya apakah pernah nyontek dalam ujian, diperoleh jawaban seperti pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Selalu | 2 | 1,3 % | |
| 2 | Kadang-kadang kalau terdesak | 91 | 59,5 % | |
| 3 | Tidak pernah | 59 | 36,6 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 1 | 0,6 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 11.

Dari sini terlihat bahwa 36,6 % menyatakan tidak pernah nyontek; 59,5 % menyatakan kadang-kadang kalau terdesak; 1,3 % selalu nyontek dan

0,6 % tidak menjawab.

Data ini menunjukkan bahwa masih cukup tinggi prosentase mereka yang nyontek dalam ujian, yaitu mencapai 60,8 %. Hal ini menunjukkan masih tetap banyak penyimpangan dalam ujian. Sementara itu responden juga umumnya menyadari bahwa nyontek dalam ujian sebenarnya melanggar tata tertib (83,7 %); bahkan prosentase itu masih bisa bertambah besar apabila digabung dengan jawaban yang menyatakan "Biar melanggar asal bisa menjawab" (7,8 %). Ada 6,5 % yang menyatakan memang tidak merasa melanggar; dan sisanya 2 % tidak memberikan jawaban, seperti terlihat dalam tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-----------------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Ya, melanggar | 128 | 83,7 % | |
| 2 | Tidak merasa melanggar | 10 | 6,5 % | |
| 3 | Biar melanggar asal bisa menjawab | 12 | 7,8 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 3 | 2 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 12.

2. Perkelahian di kampus

Dari 153 responden, ketika ditanya apakah

pernah terlibat perkelahian di kampus, diperoleh jawaban seperti pada tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Ya | 1 | 0,6 % | |
| 2 | Tidak | 136 | 88,9 % | |
| 3 | Tidak menjawab | 16 | 10,5 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 17.

Dari sini terlihat bahwa 88,9 % menyatakan tidak pernah; 0,6 % menyatakan pernah, dan sisanya 10,5 % tidak memberikan jawaban.

Dari jawaban ini dapat diketahui bahwa prosentase responden yang tidak pernah terlibat dalam perkelahian di kampus jauh lebih besar, malah hampir 90 %. Data ini sesuai dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa berkelahi itu bukan prilaku mahasiswa, tidak wajar dan dapat dikatakan tidak berakhlak (92,5 %), sisa 8,5 % tidak memberi tanggapan berkaitan dengan teman-temannya yang pernah terlibat perkelahian, seperti terlihat pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Tidak wajar | 4 | 2,6 % | |
| 2 | Kurang berakhlak | 7 | 4,6 % | |
| 3 | Bukan prilaku mahasiswa | 6 | 3,9 % | |
| 4 | A, B, C | 123 | 80,4 % | |
| 5 | Tidak menjawab | 13 | 8,5 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 25.

3. Pengrukan sarana kampus

Dari pertanyaan, apakah saudara pernah merusak sarana kampus, diperoleh jawaban seperti tabel 18 di bawah ini.

Tabel 18

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|-------|-----|
| 1 | Tidak | 150 | 98 % | |
| 2 | Ya | 3 | 2 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 28.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa 98 % dari responden menyatakan tidak pernah merusak sarana kampus, 2 % yang menyatakan pernah. Umumnya responden menyatakan sarana kampus harus dijaga karena milik bersama dan kalau merusak,

itu kurang berakhlak (98 %). Selengkapnya data tersebut terlihat dalam tabel 19 di bawah ini.

Tabel 19

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Harus menjaga | 26 | 17 % | |
| 2 | Kita rugi sendiri | 3 | 2 % | |
| 3 | Kurang berakhlak | 8 | 5,2 % | |
| 4 | A, B, C | 113 | 73,8 % | |
| 5 | Tidak menjawab | 3 | 2 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 29.

Dari data ini dapat dipahami bahwa umumnya mahasiswa merasa memiliki fasilitas kampus, dan oleh karena itu harus dijaga dan dipelihara.

4. Pakaian sopan dan wajar

Sebagai salah satu bentuk dari penampilan mahasiswa yang berakhlak ialah cara berpakaian di kampus. Hampir semua responden yang dijangkau setuju bahwa untuk menampakkan akhlak sehari-hari di kampus, maka pakaian mahasiswa di kampus harus sopan dan wajar. Jawaban ini mencapai 85 %, ada 10,4 % yang menyatakan terserah mahasiswa, ada 3,3 % yang tak setuju dengan alasan mengurangi kebebasan mahasiswa, dan sisanya 1,3 % tidak memberikan jawaban. Data selengkapnya terlihat

pada tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-----------------------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Setuju | 130 | 85 % | |
| 2 | Terserah mahasiswa | 16 | 10,4 % | |
| 3 | Tak setuju, karena mengurangi kebebasan | 5 | 3,3 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 2 | 1,3 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 31.

Ketika ditanya pakaian yang dianggap wajar dan sopan, diperoleh jawaban seperti tabel 21 di bawah ini.

Tabel 21

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-----------------------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Bersih (bukan kaos) sepatu + kaos | 98 | 64,1 % | |
| 2 | Bersih biar kaos oblong + sepatu + kaos | 11 | 7,2 % | |
| 3 | Asal bersih, biar pakai sandal | 3 | 2 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 41 | 26,7 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 32.

Bentuk berpakaian yang wajar dan sopan seperti pada data di atas, ialah bersih (bukan baju kaos), bersepatu dan berkaos kaki. Jawaban ini

mencapai 64,1 %, ada 7,2 % yang menyatakan bersih biar baju kaos oblong ditambah sepatu dan kaos kaki, 2 % menyatakan asal bersih biar pakai sandal, dan ada 26,7 % yang tidak memberi jawaban. Perbandingan prosesntase ini menggambarkan bahwa umumnya mahasiswa kita setuju menampakkan akhlak yang baik di kampus dengan cara berpakaian yang sopan dan wajar.

5. Rambut panjang bagi mahasiswa putra

Dari 153 responden yang ditanya pendapatnya tentang rambut panjang bagi mahasiswa, umumnya menyatakan kurang setujuannya. Jawaban mereka menyatakan sebaiknya mahasiswa IAIN jangan panjang rambutnya (43,8 %), yang menyatakan tidak wajar bagi mahasiswa IAIN mencapai 35,3 %, dan 20,2 % menyatakan bisa saja, asal tidak norak. Data selengkapnya seperti pada tabel 22 di bawah ini.

Tabel 22

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Tidak wajar | 54 | 35,3 % | |
| 2 | Sebaiknya jangan | 67 | 43,8 % | |
| 3 | Bisa saja asal | | | |
| | tidak norak | 31 | 20,2 % | |
| 4 | Tidak menjawab | 1 | 0,7 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 33.

Dari data ini terlihat bahwa paling tidak masih ada 79,1 % mahasiswa yang tidak setuju dengan rambut panjang bagi mahasiswa putra. Selebihnya 20,2 % membolehkan asal tidak jorok.

6. Tata pergaulan mahasiswa

Ketika ditanyakan bagaimana sebaiknya menjaga pergaulan antara mahasiswa dengan mahasiswa supaya tidak terjadi perilaku yang tidak bermoral, maka diperoleh jawaban-jawaban seperti pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 23

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|-------------------------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Sebaiknya sebatas jam kuliah | 9 | 5,9 % | |
| 2 | Terserah masing-masing menjaga diri | 97 | 63,4 % | |
| 3 | Tidak menjawab | 47 | 31,7 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 34.

Data ini menunjukkan bahwa jawaban yang terbanyak ialah diserahkan kepada masing-masing mahasiswa untuk menjaga dirinya (63,4 %), 31,7 % tidak memberi komentar, dan sisanya 5,9 % ingin membatasi pergaulan sebatas jam kuliah saja. Dan ketika mereka ditanya bentuk perilaku yang melewati batas, umumnya menjawab, ciuman (60,1 %), 37,3 % A, B, C (bersenda gurau, cubit-cubitan dan ciuman), selebihnya 2,6 % menjawab cubit-cubitan. Data selengkapnya seperti pada tabel 24 berikut ini.

Tabel 24

| No. | Kategori Jawaban | F | % | Ket |
|-----|------------------|-----|--------|-----|
| 1 | Bersenda gurau | - | - | |
| 2 | Cubit-cubitan | 4 | 2,6 % | |
| 3 | Ciuman | 92 | 60,1 % | |
| 4 | A, B, C | 57 | 37,3 % | |
| | J u m l a h | 153 | 100 % | |

Sumber: Item 35.

Dari data ini dapat dipahami bahwa umumnya responden menganggap melewati ambang batas pergaulan ialah ciuman, sedangkan bersenda gurau dan cubit-cubitan umumnya masih menganggap tidak melampaui batas.

C. Analisis Korelatif

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara moralitas dengan tingkat peroleh IPK mahasiswa, digunakan analisis korelasi. Berikut ini akan dianalisis satu-persatu.

1. IPK mahasiswa yang berbeda sikap/tingkah laku dalam ujian

IPK mahasiswa dan jawaban-jawaban angket item 11 dimasukkan ke dalam tabel berikut:

TABEL 25

IPK MAHASISWA DAN PERILAKU MEREKA DALAM UJIAN

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 0 | 34 | 35 | 69 |
| 2,5-2,9 | 2 | 49 | 21 | 72 |
| 2,0-2,4 | 0 | 8 | 3 | 11 |
| Total | 2 | 91 | 59 | 152 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 11.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang selalu nyontek dalam ujian.

Kelompok B : Mahasiswa yang kadang-kadang nyontek dalam ujian.

Kelompok C : Mahasiswa yang tidak pernah nyontek dalam

ujian.

Data pada tabel di atas, diolah dengan ANAVA sebagai berikut:

TABEL 26

TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA DATA DALAM TABEL 25

| I P K | Ko- de X | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | T o t a l | | |
|---------|----------------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-----------|--------|----------|
| | | A | | | B | | | C | | | | | |
| | | f_1 | fx_1 | fx^2_1 | f_2 | fx_2 | fx^2_1 | f_3 | fx_3 | fx^2_3 | f_t | fx_t | fx^2_t |
| 3,0-3,4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 34 | 68 | 136 | 35 | 70 | 140 | 69 | 138 | 276 |
| 2,5-2,9 | 1 | 2 | 2 | 2 | 49 | 49 | 49 | 21 | 21 | 21 | 72 | 72 | 72 |
| 2,0-2,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 |
| Total | - | 2 | 2 | 2 | 91 | 117 | 185 | 59 | 91 | 161 | 152 | 210 | 348 |

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang selalu nyontek dalam ujian

Kelompok B : Mahasiswa yang kadang-kadang nyontek dalam ujian.

Kelompok C : Mahasiswa yang tidak pernah nyontek dalam ujian.

Hasil pengolahan data pada tabel di atas, diselesaikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. DK_{tot} &= \sum fx^2_{tot} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N} \\
 &= 348 - \frac{(210)^2}{152}
 \end{aligned}$$

$$= 348 - \frac{44100}{152}$$

$$= 348 - 290,131$$

$$= 57,869.$$

$$\begin{aligned} 2. DK_{ant} &= \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N} \\ &= \frac{(2)^2}{2} + \frac{(117)^2}{91} + \frac{(91)^2}{59} - \frac{(210)^2}{152} \\ &= \frac{4}{2} + \frac{13689}{91} + \frac{8281}{59} - \frac{44100}{152} \\ &= 2 + 150,429 + 140,356 - 290,131 \\ &= 292,785 - 290,131 \\ &= 2,654 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. DK_{dal} &= DK_{tot} - DK_{ant} \\ &= 57,869 - 2,654 \\ &= 55,215 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. MK_{ant} &= \frac{DK_{ant}}{db_{dal}} = \frac{DK_{ant}}{m-1} \\ &= \frac{2,654}{3-1} = \frac{2,659}{2} = 1,327 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. MK_{dal} &= \frac{DK_{dal}}{db_{dal}} = \frac{DK_{dal}}{N - m} \\ &= \frac{55,215}{152-3} = \frac{55,215}{149} = 0,370 \end{aligned}$$

$$6. Fdb_{ant} ; db_{dal} = \frac{Mk_{ant}}{MK_{dal}}$$

$$db_{ant} = m - 1$$

$$db_{dal} = N - m$$

$$F_{3-1} ; 152 - 3 = \frac{1,327}{0,370}$$

$$F_2 ; 149 = 3,586$$

Dengan nilai F (3,586) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 149, maka dapat diperoleh nilai-nilai F_t sebagai batas penolakan hipotesis Nihil (H_0)/alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,47 dan 1 % sebesar 99,49. Hasil perhitungan dengan ANAVA dan nilai F_t dimasukkan ke dalam tabel ringkasan ANAVA berikut ini.

TABEL 27

TABEL RINGKASAN ANAVA

BAHAN DARI TABEL 26

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|--------|-------|-------|--------------|------------------|
| Antar kelompok | 2 | 2,654 | 1,327 | 3,586 | t.s 5%=19,47 | Non signifikansi |
| Dalam Kelompok | 149 | 55,215 | 0,370 | | t.s 1%=99,49 | Non signifikansi |
| T o t a l | 151 | 57,869 | - | - | - | - |

Dengan nilai F_0 yang Non Signifikansi, pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_0) benar, maka diterima. Hipotesis alternatif (H_a), salah, maka ditolak.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar (IPK) antara mahasiswa yang nyontek dengan mahasiswa tidak nyontek dalam ujian.

2. IPK mahasiswa dan anggapan mahasiswa bahwa nyontek melanggar tata tertib

TABEL 28

IPK MAHASISWA DAN ANGGAPAN MAHASISWA BAHWA
NYONTEK MELANGGAR TATA TERTIB

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|----------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 62 | 5 | 2 | 69 |
| 2,5-2,9 | 55 | 5 | 10 | 70 |
| 2,0-2,4 | 11 | 0 | 0 | 11 |
| -- Total | 128 | 10 | 12 | 150 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 12.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang merasa melanggar jika nyontek.

Kelompok B : Mahasiswa yang merasa tidak melanggar jika nyontek.

Kelompok C : Mahasiswa yang merasa biar nyontek asal soal ujian terjawab.

TABEL 29

TABEL DI ATAS DIOLAH DALAM TABEL ANAVA

BAHAN DARI TABEL 28

| IPK | h_o | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|----------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | C | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx_2^2 | fx_2^2 | f_3 | fx_3 | fx_3^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 62 | 124 | 248 | 5 | 10 | 20 | 2 | 4 | 8 | 69 | 138 | 276 |
| 2,5-2,9 | 1 | 55 | 55 | 55 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 70 | 70 | 70 |
| 2,0-2,4 | 0 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 |
| Total | - | 128 | 179 | 303 | 10 | 15 | 25 | 12 | 14 | 18 | 150 | 210 | 346 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 346 - \frac{(210)^2}{150}$$

$$= 346 - \frac{44100}{150}$$

$$= 348 - 294$$

$$= 52$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum fx_3)^2}{n_3} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(179)^2}{128} + \frac{(15)^2}{10} + \frac{(14)^2}{12} - \frac{(210)^2}{150}$$

$$= \frac{32041}{128} + \frac{225}{10} + \frac{126}{12} - \frac{44100}{150}$$

$$\begin{aligned}
 &= 220,32 + 22,5 + 16,33 - 2,24 \\
 &= 289,15 - 294 \\
 &= -4,85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 52 - (-4,85) \\
 &= 56,85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{-4,85}{3-1} = \frac{-4,85}{2} = -2,425
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{56,85}{150-3} = \frac{56,85}{147} = 0,3867
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} &= \frac{\text{MK}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} & \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\
 & & \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \\
 \text{F}_{3-1} ; 150 - 3 &= \frac{-2,425}{0,3867}
 \end{aligned}$$

$$\text{F}_2 ; 147 = -6,271$$

Dengan nilai F (-6,271) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 147, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0), alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,48 dan 1 % sebesar 99,49.

TABEL 30

TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN

DARI TABEL 29

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|-------|--------|------------|--------------|------------------|
| Antar kelompok | 2 | -4,85 | -2,425 | -6, 271 | t.s 5%=19,48 | Non signifikansi |
| Dalam Kelompok | 147 | 56,85 | 0,3867 | | t.s 1%=99,49 | Non signifikansi |
| T o t a l | 149 | 52 | - | - | - | - |

Dengan nilai F_0 yang non signifikansi pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_0) benar, maka diterima hipotesis alternatif (H_a) salah maka ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang merasa melanggar, jika nyontek dengan mahasiswa yang tidak merasa melanggar, jika nyontek dalam ujian.

3. IPK dengan keterlibatan perkelahian di kampus

TABEL 31

IPK DENGAN KETERLIBATAN PERKELAHIAN MAHASISWA DI KAMPUS

| IPK | Kelompok Mahasiswa | | Total |
|---------|--------------------|-----|-------|
| | A | B | |
| | f1 | f2 | |
| 3,0-3,4 | 1 | 63 | 64 |
| 2,5-2,9 | 0 | 63 | 63 |
| 2,0-2,4 | 0 | 10 | 10 |
| Total | 1 | 136 | 137 |

Sumber : Item 16 dengan 17.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang pernah terlibat perkelahian di kampus.

Kelompok B : Mahasiswa yang tidak pernah terlibat perkelahian di kampus.

TABEL 32
TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA
DATA TABEL 31

| IPK | h_o | Kelompok Mahasiswa | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx^2 | fx_2^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 63 | 126 | 252 | 64 | 128 | 256 |
| 2,5-2,9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 |
| 2,0-2,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 |
| Total | - | 1 | 2 | 4 | 136 | 189 | 315 | 137 | 191 | 319 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 319 - \frac{(191)^2}{137}$$

$$= 319 - \frac{36481}{137}$$

$$= 319 - 266,284$$

$$= 52,716$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(2)^2}{1} + \frac{(189)^2}{136} - \frac{(191)^2}{137}$$

$$= \frac{4}{1} + \frac{35721}{136} - \frac{36481}{137}$$

$$= 4 + 262,65 - 266,284$$

$$= 266,65 - 266,284$$

$$= 0,366$$

$$3. DK_{dal} = DK_{tot} - DK_{ant}$$

$$= 52,716 - 0,366$$

$$= 52,35$$

$$4. MK_{ant} = \frac{DK_{ant}}{db_{ant}} = \frac{DK_{ant}}{m-1}$$

$$= \frac{0,366}{2-1} = \frac{0,366}{1} = 0,366$$

$$5. MK_{dal} = \frac{DK_{dal}}{db_{dal}} = \frac{DK_{dal}}{N - m}$$

$$= \frac{52,35}{137-2} = \frac{52,35}{135} = 0,387$$

$$6. F_{db_{ant}} ; db_{dal} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad \begin{array}{l} db_{ant} = m - 1 \\ db_{dal} = N - m \end{array}$$

$$F_{2-1} ; 137 - 2 = \frac{0,366}{0,387}$$

$$F_1 ; 135 = 0,945$$

Dengan nilai F (0,945) yang derajat kebebasan (db) 1 lawan 135, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0)/alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 253 dan 1 % sebesar 6,334.

TABEL 33

TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN

DARI TABEL 32

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|--------|-------|-------|--------------|------------------|
| Antar kelompok | 1 | 0,366 | 0,366 | 0,947 | t.s 5% = 253 | Non signifikansi |
| Dalam Kelompok | 135 | | 0,387 | | t.s 1%=6,334 | Non signifikansi |
| T o t a l | 136 | 52,716 | - | - | - | - |

Dengan nilai F_0 yang non signifikansi pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) maka ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang pernah terlibat perkuliahan di kampus dengan mahasiswa yang tidak pernah terlibat perkuliahan di kampus.

4. IPK mahasiswa dan tanggapannya terhadap teman yang berkelahi

TABEL 34
IPK MAHASISWA DAN TANGGAPANNYA TERHADAP
TEMAN YANG BERKELAH

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | D | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | f_4 | |
| 3,0-3,4 | 3 | 3 | 1 | 54 | 61 |
| 2,5-2,9 | 1 | 4 | 4 | 60 | 69 |
| 2,0-2,4 | 0 | 0 | 1 | 9 | 10 |
| Total | 4 | 7 | 6 | 123 | 140 |

Sumber : Item 16 dengan 25.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang beranggapan bahwa tidak wajar bagi Mahasiswa IAIN.

Kelompok B : Mahasiswa yang beranggapan bahwa dapat dianggap kurang berakhlak.

Kelompok C : Mahasiswa yang beranggapan bahwa tidak mencerminkan perilaku mahasiswa.

Kelompok D : Mahasiswa yang beranggapan bahwa tidak wajar bagi mahasiswa IAIN, kurang berakhlak dan tidak mencerminkan perilaku mahasiswa.

TABEL 35
TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA
DATA TABEL 34

| IPK | h_o | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | C | | | D | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx_2 | fx_2^2 | f_3 | fx_3 | fx_3^2 | f_4 | fx_4 | fx_4^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 3 | 6 | 12 | 3 | 6 | 12 | 1 | 2 | 4 | 54 | 108 | 216 | 61 | 122 | 244 |
| 2,5-2,9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 60 | 60 | 69 | 69 | 69 |
| 2,0-2,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 |
| Total | - | 4 | 7 | 13 | 7 | 10 | 16 | 6 | 6 | 8 | 123 | 168 | 276 | 140 | 191 | 313 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 313 - \frac{(191)^2}{140}$$

$$= 313 - \frac{36481}{140}$$

$$= 313 - 260,578$$

$$= 52,422$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum fx_3)^2}{n_3} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(7)^2}{4} + \frac{(10)^2}{7} + \frac{(6)^2}{6} + \frac{(168)^2}{123} - \frac{(191)^2}{140}$$

$$= \frac{49}{4} + \frac{100}{7} + \frac{36}{6} + \frac{28224}{123} - \frac{36481}{140}$$

$$\begin{aligned}
 &= 12,25 + 14,285 + 6 + 229,463 - 260,578 \\
 &= 261,998 - 260,578 \\
 &= 1,42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 52,422 - 1,42 \\
 &= 51,002
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{1,42}{4-1} = \frac{1,42}{3} = 0,473
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{51,002}{140-4} = \frac{51,002}{136} = 0,375
 \end{aligned}$$

$$6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} = \frac{\text{MK}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} \qquad \begin{aligned} \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\ \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \end{aligned}$$

$$\text{F}_{4-1} ; 140 - 4 = \frac{0,473}{0,375}$$

$$\text{F}_3 ; 136 = 1,261$$

Dengan nilai F (1,261) yang derajat kebebasan (db) 3 lawan 136, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0)/alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 8,56 dan 1 % sebesar 26,23.

TABEL 36
TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN
DARI TABEL 35

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|--------|-------|-------|--------------|------------------|
| Antar kelompok | 3 | 1,42 | 0,473 | 1,261 | t.s 5%= 0,56 | Non signifikansi |
| Dalam Kelompok | 136 | 51,002 | 0,37 | | t.s 1%=26,23 | Non signifikansi |
| T o t a l | 166 | 52,422 | - | - | - | - |

Dengan nilai F_0 yang non signifikansi pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang beranggapan bahwa berkelahi itu tidak wajar bagi mahasiswa, dengan mahasiswa yang beranggapan bahwa berkelahi itu tidak mencerminkan perilaku mahasiswa.

5. IPK mahasiswa dengan tanggapan terhadap perkuliahan
melanggar ukhuwah

TABEL 37

IPK MAHASISWA DENGAN TANGGAPAN TERHADAP PERKULAHIAN
YANG MELANGGAR UKHUWAH

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 46 | 21 | 0 | 67 |
| 2,5-2,9 | 32 | 39 | 1 | 72 |
| 2,0-2,4 | 7 | 4 | 1 | 12 |
| Total | 85 | 64 | 2 | 151 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 26.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang beranggapan jelas melanggar.

Kelompok B : Mahasiswa yang beranggapan melanggar tapi
yang bersangkutan tidak menyadari.

Kelompok C : Mahasiswa yang beranggapan tidak melanggar.

TABEL 38
TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA
DATA TABEL 37

| IPK | h_o | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | C | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx_2 | fx_2^2 | f_3 | fx_3 | fx_3^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 46 | 92 | 184 | 21 | 42 | 84 | 0 | 0 | 0 | 67 | 134 | 268 |
| 2,5-2,9 | 1 | 32 | 32 | 32 | 39 | 39 | 39 | 1 | 1 | 1 | 72 | 72 | 72 |
| 2,0-2,4 | 0 | 7 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 |
| Total | - | 85 | 124 | 216 | 64 | 81 | 123 | 2 | 1 | 1 | 151 | 206 | 340 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 340 - \frac{(206)^2}{151}$$

$$= 340 - \frac{42436}{151}$$

$$= 340 - 281,033$$

$$= 58,967$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(124)^2}{85} + \frac{(81)^2}{64} + \frac{(1)^2}{2} - \frac{(206)^2}{151}$$

$$= \frac{15376}{85} + \frac{6561}{64} + \frac{1}{2} - \frac{42436}{151}$$

$$\begin{aligned}
 &= 180,894 + 102,515 + 0,5 - 281,033 \\
 &= 283,909 - 281,033 \\
 &= 2,876
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 58,967 - 2,876 \\
 &= 56,091
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{2,876}{3-1} = \frac{2,876}{2} = 1,438
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{56,091}{151-3} = \frac{56,091}{148} = 0,378
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} &= \frac{\text{Mk}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} & \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\
 & & \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \\
 \text{F}_{3-1} ; 151 - 3 &= \frac{1,438}{0,378}
 \end{aligned}$$

$$\text{F}_2 ; 148 = 3,804$$

Dengan nilai F (3,804) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 148, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0), alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,49 dan 1 % sebesar 99,49.

TABEL 39
TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN
DARI TABEL 38

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F _O | F _T | Signifikansi |
|----------------|-----|--------|-------|----------------|----------------|------------------|
| Antar kelompok | 2 | 2,876 | 1,438 | 3,804 | t.s 5%=19,49 | Non signifikansi |
| Dalam Kelompok | 148 | 56,091 | 0,378 | | t.s 1%=99,49 | Non signifikansi |
| T o t a l | 150 | 58,467 | - | - | - | - |

Dengan nilai F_o yang non signifikansi pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_o) benar, maka diterima hipotesis alternatif (H_a) salah maka ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang beranggapan bahwa berkelahi melanggar ukhuwah, dengan mahasiswa yang beranggapan bahwa berkelahi tidak melanggar ukhuwah.

6. IPK mahasiswa dengan sanksi dari mahasiswa yang berkelahi

TABEL 40
IPK MAHASISWA DENGAN SANKSI DARI
MAHASISWA YANG BERKELAH

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 49 | 15 | 0 | 64 |
| 2,5-2,9 | 57 | 9 | 2 | 68 |
| 2,0-2,4 | 11 | 1 | 0 | 12 |
| Total | 117 | 25 | 2 | 144 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 27.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang berkelahi disorsing.

Kelompok B : Mahasiswa yang berkelahi dipecat.

Kelompok C : Mahasiswa yang berkelahi dibiarkan saja.

TABEL 41
TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA
DATA TABEL 40

| IPK | h_o | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | C | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx_2 | fx_2^2 | f_3 | fx_3 | fx_3^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 49 | 98 | 196 | 15 | 30 | 60 | 0 | 0 | 0 | 64 | 128 | 256 |
| 2,5-2,9 | 1 | 57 | 57 | 57 | 9 | 9 | 9 | 2 | 2 | 2 | 68 | 68 | 68 |
| 2,0-2,4 | 0 | 11 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 |
| Total | - | 117 | 155 | 253 | 25 | 39 | 69 | 2 | 2 | 2 | 114 | 116 | 324 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 324 - \frac{(196)^2}{114}$$

$$= 324 - \frac{38416}{114}$$

$$= 324 - 336,982$$

$$= 12,982$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum fx_3)^2}{n_3} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(155)^2}{117} + \frac{(39)^2}{25} + \frac{(2)^2}{2} - \frac{(196)^2}{114}$$

$$= \frac{24025}{117} + \frac{1521}{25} + \frac{4}{2} - \frac{38416}{114}$$

$$\begin{aligned}
 &= 205,341 + 60,845 + 2 - 336,982 \\
 &= 268,181 - 336,982 \\
 &= 68,801
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= -12,982 - (-68,801) \\
 &= 55,819
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{-68,801}{3-1} = \frac{68,801}{2} = -34,4005
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{55,819}{114-3} = \frac{55,819}{111} = 0,502
 \end{aligned}$$

$$6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} = \frac{\text{MK}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} \qquad \begin{aligned} \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\ \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \end{aligned}$$

$$\text{F}_{3-1} ; 114 - 3 = \frac{-34,4005}{0,502}$$

$$\text{F}_2 ; 111 = -68,526$$

Dengan nilai F (-68,526) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 111, maka dapat diperoleh nilai-nilai F_t sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0), alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,49 dan 1 % sebesar 99,49.

TABEL 42
TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN
DARI TABEL 41

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|---------|----------|-------------|--------------|--------------|
| Antar kelompok | 2 | -68,80 | -34,4005 | -68, 526 | t.s 5%=19,49 | Non signif. |
| Dalam Kelompok | 111 | 55,819 | 0,502 | | t.s 1%=99,49 | Non signif. |
| T o t a l | 113 | -12,982 | - | - | - | - |

Dengan nilai F_0 yang non signifikansi pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_0) benar, maka diterima hipotesis alternatif (H_a) salah maka ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang berpendapat bahwa mahasiswa yang berkelahi harus disorsing dengan mahasiswa yang berpendapat bahwa mahasiswa yang berkelahi harus dibiarkan saja.

7. IPK mahasiswa dengan mahasiswa yang pernah merusak sarana kampus

TABEL 43

IPK MAHASISWA DENGAN MAHASISWA YANG PERNAH
MERUSAK SARANA KAMPUS

| IPK | Kelompok Mahasiswa | | Total |
|---------|--------------------|----|-------|
| | A | B | |
| | f1 | f2 | |
| 3,0-3,4 | 69 | 0 | 69 |
| 2,5-2,9 | 72 | 0 | 72 |
| 2,0-2,4 | 12 | 0 | 12 |
| Total | 153 | 0 | 153 |

Sumber : Item 16 dengan 28.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang tidak pernah merusak sarana kampus.

Kelompok B : Mahasiswa yang pernah merusak sarana kampus.

TABEL 44

TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA

DATA TABEL 43

| IPK | h_o | Kelompok Mahasiswa | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx^2 | fx_2^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 69 | 138 | 276 | 0 | 0 | 0 | 69 | 138 | 276 |
| 2,5-2,9 | 1 | 72 | 72 | 72 | 0 | 0 | 0 | 72 | 72 | 72 |
| 2,0-2,4 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 |
| Total | - | 153 | 210 | 348 | 0 | 0 | 0 | 153 | 210 | 348 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 348 - \frac{(210)^2}{153}$$

$$= 348 - \frac{44100}{153}$$

$$= 348 - 288,235$$

$$= 59,765$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(210)^2}{153} + 0 - \frac{(210)^2}{153}$$

$$= \frac{44100}{153} + \frac{44100}{153}$$

$$= 288,235 - 288,235$$

$$= 0$$

$$\begin{aligned} 3. DK_{dal} &= DK_{tot} - DK_{ant} \\ &= 59,765 - 0 \\ &= 59,765 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. MK_{ant} &= \frac{DK_{ant}}{db_{ant}} = \frac{DK_{ant}}{m-1} \\ &= \frac{0}{2-1} = \frac{0}{1} = 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. MK_{dal} &= \frac{DK_{dal}}{db_{dal}} = \frac{DK_{dal}}{N - m} \\ &= \frac{59,765}{153-2} = \frac{59,765}{151} = 0,395 \end{aligned}$$

$$6. F_{db_{ant} ; db_{dal}} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad \begin{aligned} db_{ant} &= m - 1 \\ db_{dal} &= N - m \end{aligned}$$

$$F_{2-1 ; 153 - 2} = \frac{0}{0,395}$$

$$F_1 ; 153 = 0$$

Dengan nilai $F(0,945)$ yang derajat kebebasan (db) 1 lawan 151, maka dapat diperoleh nilai-nilai F_t sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0)/alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 253 dan 1 % sebesar 6,334.

TABEL 45
TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN
DARI TABEL 44

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|--------|-------|-------|--------------|------------------|
| Antar kelompok | 1 | 0 | 0 | 0 | t.s 5% = 253 | Non signifikansi |
| Dalam Kelompok | 151 | 59,765 | 0,395 | | t.s 1%=6,334 | Non signifikansi |
| T o t a l | 152 | | | | | |

Dengan nilai F_0 yang non signifikansi pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) maka ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang pernah terlibat perkelahian di kampus dengan mahasiswa yang tidak pernah terlibat perkelahian di kampus.

8. IPK mahasiswa dengan alasan mahasiswa sehingga tidak merusak sarana kampus

TABEL 46

IPK MAHASISWA DENGAN ALASAN MAHASISWA SEHINGGA
TIDAK MERUSAK SARANA KAMPUS

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | D | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | f_4 | |
| 3,0-3,4 | 11 | 1 | 5 | 50 | 67 |
| 2,5-2,9 | 11 | 2 | 3 | 55 | 71 |
| 2,0-2,4 | 4 | 0 | 0 | 8 | 12 |
| Total | 26 | 3 | 8 | 113 | 150 |

Sumber : Item 16 dengan 29,

Keterangan:

Kelompok A : Dengan alasan harus menjaga sebagai milik bersama.

Kelompok B : Dengan alasan kita rugi sendiri.

Kelompok C : Dengan alasan merasa kurang berakhlak, kalau merusak.

Kelompok D : Dengan alasan semua di atas.

TABEL 47
TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA
DATA TABEL 46

| IPK | b_0 | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | C | | | D | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx_2 | fx_2^2 | f_3 | fx_3 | fx_3^2 | f_4 | fx_4 | fx_4^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 11 | 22 | 44 | 1 | 2 | 4 | 5 | 10 | 20 | 50 | 109 | 200 | 67 | 134 | 268 |
| 2,5-2,9 | 1 | 11 | 11 | 11 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 | 55 | 55 | 71 | 71 | 71 |
| 2,0-2,4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 |
| Total | - | 26 | 33 | 55 | 3 | 4 | 6 | 8 | 13 | 23 | 113 | 155 | 255 | 150 | 205 | 339 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 339 - \frac{(205)^2}{150}$$

$$= 339 - \frac{42025}{150}$$

$$= 339 - 280,166$$

$$= 58,834$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum fx_3)^2}{n_3} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(33)^2}{26} + \frac{(4)^2}{3} + \frac{(13)^2}{8} + \frac{(155)^2}{113} - \frac{(205)^2}{150}$$

$$= \frac{1089}{26} + \frac{16}{3} + \frac{169}{8} + \frac{24025}{113} - \frac{42025}{150}$$

$$\begin{aligned}
 &= 41,884 + 5,333 + 21,125 + 212,610 - 280,166 \\
 &= 280,952 - 280,166 \\
 &= 0,786
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 58,834 - 0,786 \\
 &= 58,048
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{0,786}{4-1} = \frac{0,786}{3} = 0,262
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{58,048}{150-4} = \frac{58,048}{146} = 0,397
 \end{aligned}$$

$$6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} = \frac{\text{Mk}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} \qquad \begin{aligned} \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\ \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \end{aligned}$$

$$\text{F}_{4-1} ; 150 - 4 = \frac{0,262}{0,397}$$

$$\text{F}_3 ; 146 = 0,659$$

Dengan nilai F (0,659) yang derajat kebebasan (db) 3 lawan 146, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0)/alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 8,56 dan 1 % sebesar 26,23.

9. IPK mahasiswa dengan pendapat tentang pakaian di kampus harus sopan dan wajar

TABEL 49

IPK MAHASISWA DENGAN PENDAPAT TENTANG PAKAIAN
DI KAMPUS HARUS SOPAN DAN WAJAR

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 60 | 5 | 4 | 69 |
| 2,5-2,9 | 60 | 9 | 1 | 70 |
| 2,0-2,4 | 10 | 2 | 0 | 12 |
| Total | 130 | 16 | 5 | 151 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 31.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang setuju.

Kelompok B : Mahasiswa yang berpendapat terserah mahasiswa

Kelompok C : Mahasiswa yang tidak setuju.

9. IPK mahasiswa dengan pendapat tentang pakaian di
kampus harus sopan dan wajar

TABEL 49

IPK MAHASISWA DENGAN PENDAPAT TENTANG PAKAIAN
DI KAMPUS HARUS SOPAN DAN WAJAR

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 60 | 5 | 4 | 69 |
| 2,5-2,9 | 60 | 9 | 1 | 70 |
| 2,0-2,4 | 10 | 2 | 0 | 12 |
| Total | 130 | 16 | 5 | 151 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 31.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang setuju.

Kelompok B : Mahasiswa yang berpendapat terserah mahasiswa

Kelompok C : Mahasiswa yang tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 &= 249,23 + 22,56 + 16,2 - 286,516 \\
 &= 287,99 - 286,516 \\
 &= 1,475
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 59,484 - 1,474 \\
 &= 58,01
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{1,474}{3-1} = \frac{1,474}{2} = 0,737
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{58,01}{150-3} = \frac{58,01}{148} = 0,391
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} &= \frac{\text{MK}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} & \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\
 & & \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \\
 \text{F}_{3-1} ; 114 - 3 &= \frac{0,737}{0,391}
 \end{aligned}$$

$$\text{F}_2 ; 111 = 1,884$$

Dengan nilai F (1,884) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 111, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0), alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,49 dan 1 % sebesar 99,49.

$$\begin{aligned}
 &= 249,23 + 22,56 + 16,2 - 286,516 \\
 &= 287,99 - 286,516 \\
 &= 1,475
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 59,484 - 1,474 \\
 &= 58,01
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{1,474}{3-1} = \frac{1,474}{2} = 0,737
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{58,01}{150-3} = \frac{58,01}{148} = 0,391
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} &= \frac{\text{Mk}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} & \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\
 & & \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \\
 \text{F}_{3-1} ; 114 - 3 &= \frac{0,737}{0,391}
 \end{aligned}$$

$$\text{F}_2 ; 111 = 1,884$$

Dengan nilai F (1,884) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 111, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0), alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,49 dan 1 % sebesar 99,49.

10. IPK mahasiswa dengan pakaian yang sopan dan wajar

TABEL 52

IPK MAHASISWA DENGAN PAKAIAN
YANG SOPAN DAN WAJAR

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 41 | 5 | 2 | 48 |
| 2,5-2,9 | 50 | 6 | 1 | 57 |
| 2,0-2,4 | 7 | 0 | 0 | 7 |
| Total | 98 | 11 | 3 | 112 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 32.

Keterangan:

Kelompok A : Pakaian bersih (bukan kaos) dan sepatu + kaos

Kelompok B : Pakaian bersih (kaos oblong) sepatu + kaos.

Kelompok C : Pakaian bersih pakai sandal.

$$\begin{aligned}
 &= 177,795 + 23,272 + 8,333 - 209,008 \\
 &= 209,4 - 209,008 \\
 &= 0,392
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 39,992 - 0,392 \\
 &= 39,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{0,392}{3-1} = \frac{0,392}{2} = 0,196
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{39,6}{112-3} = \frac{39,6}{109} = 0,363
 \end{aligned}$$

$$6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} = \frac{\text{MK}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} \qquad \begin{aligned} \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\ \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \end{aligned}$$

$$\text{F}_{3-1} ; 112 - 3 = \frac{0,196}{0,363}$$

$$\text{F}_2 ; 109 = 0,539$$

Dengan nilai F (0,539) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 109, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0), alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,49 dan 1 % sebesar 99,49.

$$\begin{aligned}
 &= 177,795 + 23,272 + 8,333 - 209,008 \\
 &= 209,4 - 209,008 \\
 &= 0,392
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 39,992 - 0,392 \\
 &= 39,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{0,392}{3-1} = \frac{0,392}{2} = 0,196
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{39,6}{112-3} = \frac{39,6}{109} = 0,363
 \end{aligned}$$

$$6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} = \frac{\text{Mk}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} \qquad \begin{aligned} \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\ \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \end{aligned}$$

$$\text{F}_{3-1} ; 112 - 3 = \frac{0,196}{0,363}$$

$$\text{F}_2 ; 109 = 0,539$$

Dengan nilai F (0,539) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 109, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0), alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,49 dan 1 % sebesar 99,49.

11. IPK mahasiswa dengan rambut panjang bagi mahasiswa IAIN

TABEL 55
IPK MAHASISWA DENGAN RAMBUT PANJANG
BAGI MAHASISWA IAIN

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | |
| 3,0-3,4 | 30 | 27 | 12 | 69 |
| 2,5-2,9 | 21 | 32 | 18 | 71 |
| 2,0-2,4 | 3 | 8 | 1 | 12 |
| Total | 54 | 67 | 31 | 152 |

Sumber data: Angket item, 16 dengan 33.

Keterangan:

Kelompok A : Mahasiswa yang berpendapat bahwa rambut panjang bagi mahasiswa IAIN tidak wajar.

Kelompok B : Mahasiswa yang berpendapat bahwa rambut panjang bagi mahasiswa IAIN sebaiknya jangan.

Kelompok C : Mahasiswa yang berpendapat bahwa rambut panjang bagi mahasiswa IAIN bisa saja asal tidak norak.

TABEL 56
TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA
DATA TABEL 55

| IPK | h_o | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | C | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx_2 | fx_2^2 | f_3 | fx_3 | fx_3^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 30 | 60 | 120 | 27 | 54 | 108 | 12 | 24 | 48 | 69 | 138 | 276 |
| 2,5-2,9 | 1 | 21 | 21 | 21 | 32 | 32 | 32 | 18 | 18 | 18 | 71 | 71 | 71 |
| 2,0-2,4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 |
| Total | - | 54 | 81 | 141 | 67 | 86 | 140 | 31 | 42 | 66 | 152 | 209 | 347 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 347 - \frac{(209)^2}{152}$$

$$= 347 - \frac{43681}{152}$$

$$= 347 - 287,375$$

$$= 59,625$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum fx_3)^2}{n_3} + \dots + \frac{\sum fx_m^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= \frac{(81)^2}{54} + \frac{(86)^2}{67} + \frac{(42)^2}{31} - \frac{(209)^2}{152}$$

$$= \frac{6561}{54} + \frac{7396}{67} + \frac{1764}{31} - \frac{43681}{152}$$

$$\begin{aligned}
 &= 121,5 + 110,388 + 56,903 - 287,375 \\
 &= 793,791 - 287,375 \\
 &= 506,416
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 59,625 - 506,416 \\
 &= -446,791
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{506,416}{3-1} = \frac{506,416}{2} = 253,208
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{-446,791}{152-3} = \frac{-446,791}{149} = -2,998
 \end{aligned}$$

$$6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} = \frac{\text{Mk}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} \qquad \begin{aligned} \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\ \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \end{aligned}$$

$$\text{F}_{3-1} ; 152 - 3 = \frac{253,308}{-2,998}$$

$$\text{F}_2 ; 149 = -84,458$$

Dengan nilai F (-84,458) yang derajat kebebasan (db) 2 lawan 111, maka dapat diperoleh nilai-nilai Ft sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0)/alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 19,49 dan 1 % sebesar 99,49.

TABEL 57
TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN
DARI TABEL 56

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|----------|---------|-------------|--------------|--------------|
| Antar kelompok | 2 | 506,416 | 253,208 | -84, 458 | t.s 5%=19,49 | Non signif. |
| Dalam Kelompok | 149 | -446,791 | -2,998 | | t.s 1%=99,49 | Non signif. |
| T o t a l | 151 | 59,625 | - | - | - | - |

Dengan nilai F_0 yang non signifikansi pada taraf signifikansi baik 5 % maupun 1 %, maka hipotesis nihil (H_0) benar, maka diterima hipotesis alternatif (H_a) salah maka ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang berpendapat bahwa rambut panjang bagi mahasiswa IAIN tidak wajar dengan mahasiswa yang berpendapat bahwa rambut panjang bagi mahasiswa IAIN bisa saja asal tidak norak.

12. IPK mahasiswa dengan prilaku melewati batas

TABEL 58

IPK MAHASISWA DENGAN PRILAKU MELEWATI BATAS

| I P K | Kelompok Mahasiswa | | | | T o t a l |
|---------|--------------------|-------|-------|-------|-----------|
| | A | B | C | D | |
| | f_1 | f_2 | f_3 | f_4 | |
| 3,0-3,4 | 0 | 2 | 43 | 22 | 67 |
| 2,5-2,9 | 0 | 2 | 40 | 30 | 72 |
| 2,0-2,4 | 0 | - | 8 | 4 | 12 |
| Total | 0 | 4 | 91 | 56 | 151 |

Sumber : Item 16 dengan 35.

Keterangan:

Kelompok A : Prilaku yang melewati batas adalah bersenda gurau.

Kelompok B : Prilaku yang melewati batas adalah cubit-cubitan.

Kelompok C : Prilaku yang melewati batas adalah ciuman.

Kelompok D : Prilaku yang melewati batas adalah bersenda gurau, cubit-cubitan dan ciuman.

TABEL 59
TABEL PENGOLAHAN DENGAN ANAVA
DATA TABEL 58

| IPK | h_0 | Kelompok Mahasiswa | | | | | | | | | | | | Total | | |
|---------|-------|--------------------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|-------|--------|----------|
| | d_e | A | | | B | | | C | | | D | | | | | |
| | x | f_1 | fx_1 | fx_1^2 | f_2 | fx_2 | fx_2^2 | f_3 | fx_3 | fx_3^2 | f_4 | fx_4 | fx_4^2 | f_t | fx_t | fx_t^2 |
| 3,0-3,4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 8 | 43 | 68 | 136 | 22 | 44 | 88 | 67 | 116 | 232 |
| 2,5-2,9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 40 | 40 | 40 | 30 | 30 | 30 | 72 | 72 | 72 |
| 2,0-2,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 |
| Total | - | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 | 10 | 83 | 108 | 176 | 56 | 74 | 118 | 151 | 188 | 304 |

$$1. DK_{tot} = \sum fx_{tot}^2 - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 304 - \frac{(188)^2}{151}$$

$$= 304 - \frac{35344}{151}$$

$$= 304 - 234,066$$

$$= 69,934$$

$$2. DK_{ant} = \frac{(\sum fx_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum fx_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum fx_3)^2}{n_3} + \dots + \frac{(\sum fx_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum fx_{tot})^2}{N}$$

$$= 0 + \frac{(6)^2}{4} + \frac{(108)^2}{83} + \frac{(74)^2}{56} - \frac{(188)^2}{151}$$

$$= 0 + \frac{36}{4} + \frac{11664}{83} + \frac{5476}{56} - \frac{35344}{151}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0 + 9 + 140,530 + 97,785 - 234,066 \\
 &= 247,315 - 234,006 \\
 &= 13,249
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{DK}_{\text{dal}} &= \text{DK}_{\text{tot}} - \text{DK}_{\text{ant}} \\
 &= 69,934 - 13,249 \\
 &= 56,685
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{MK}_{\text{ant}} &= \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{\text{db}_{\text{ant}}} = \frac{\text{DK}_{\text{ant}}}{m-1} \\
 &= \frac{13,249}{4-1} = \frac{13,249}{3} = 4,416
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{MK}_{\text{dal}} &= \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{\text{db}_{\text{dal}}} = \frac{\text{DK}_{\text{dal}}}{N - m} \\
 &= \frac{56,685}{151-4} = \frac{56,685}{147} = 0,385
 \end{aligned}$$

$$6. \text{Fdb}_{\text{ant}} ; \text{db}_{\text{dal}} = \frac{\text{MK}_{\text{ant}}}{\text{MK}_{\text{dal}}} \qquad \begin{aligned} \text{db}_{\text{ant}} &= m - 1 \\ \text{db}_{\text{dal}} &= N - m \end{aligned}$$

$$\text{F}_{4-1} ; 151 - 4 = \frac{4,416}{0,385}$$

$$\text{F}_3 ; 147 = 11,470$$

Dengan nilai F (0,659) yang derajat kebebasan (db) 3 lawan 147, maka dapat diperoleh nilai-nilai F_t sebagai batas penolakan hipotesis nihil (H_0)/alternatif (H_a) yang diajukan yaitu 5 % sebesar 8,56 dan 1 % sebesar 26,23.

TABEL 60
TABEL RINGKASAN ANAVA BAHAN
DARI TABEL 59

| Sumber Variasi | db | DK | MK | F_0 | F_T | Signifikansi |
|----------------|-----|--------|-------|------------|--------------|------------------|
| Antar kelompok | 3 | 13,249 | 4,416 | 11, 470 | t.s 5%= 8,56 | Non signifikansi |
| Dalam Kelompok | 147 | 56,685 | 0,385 | | t.s 1%=26,23 | Non signifikansi |
| T o t a l | | | | | | |

Dengan nilai F_0 yang non signifikansi atas dasar taraf signifikansi 5 %, maka hipotesis nihil yang diajukan salah, maka ditolak. Konsekuensinya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang melewati batas dengan mahasiswa yang tidak melewati batas.

Akan tetapi jika nilai F_0 yang non signifikansi atas dasar taraf signifikansi 1 % maka hipotesis nihil yang telah diajukan itu diterima. Jadi konsekuensinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang melewati batas dengan mahasiswa yang tidak melewati batas dalam pergaulan.

/

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil analisis data di depan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kehidupan akademik dan capaian IPK

Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan akademik mahasiswa umumnya tetap tinggi dan menggembirakan, baik di dalam kampus, maupun di luar kampus, mereka masih menunjukkan keaktifan kuliah, mengupayakan tambahan bacaan untuk melengkapi kuliahnya baik melalui perpustakaan maupun membeli buku. Di luar kampus, mereka tetap memperhatikan kegiatan-kegiatan akademik mereka, melalui pengulangan dan kegiatan belajar di rumah; dan juga melalui kelompok-kelompok studi yang mereka bentuk, apalagi menjelang ujian, umumnya mereka mempersiapkan dengan bersungguh-sungguh. Karena itu umumnya responden mencapai IPK amat baik dan baik (3 koma dan 2,5 - 2,9).

2. Moralitas

Umumnya mahasiswa kita moralitasnya, masih cukup

baik. Hal itu terlihat bahwa hampir 100 % mahasiswa tidak pernah terlibat perkelahian, mereka menganggap berkelahi itu bukan perilaku mahasiswa, tidak wajar dan tidak menunjukkan akhlak yang baik. Demikian juga mengenai sarana-sarana kampus, umumnya mereka ada rasa memiliki, karena itu mereka menjaganya dari kerusakan-kerusakan.

Dari segi penampilan sehari-hari, baik dari segi pakaian maupun rambut mereka, umumnya sopan dan wajar dan mencela berpenampilan norak. Tata pergaulan antara mahasiswa putra dengan putri tetap mempunyai batasan-batasan umumnya mereka menyatakan bahwa mahasiswa harus lebih bisa menjaga jarak dari ambang batas yang melampaui. Ambang batas yang mereka anggap melampaui itu adalah ciuman. Bersenda gurau dan cubit-cubitan masih dianggap tak melampaui ambang batas. Hanya ada satu catatan kecil mengenai moralitas ini ialah bahwa walaupun 83,7 % menyatakan melanggar tata tertib kalau nyontek dalam ujian, tapi hanya 36,6 % yang tidak pernah nyontek dalam ujian, selebihnya kadang-kadang nyontek.

3. Korelasi

Dengan mengacu pada hasil analisis korelasi data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak terdapat korelasi antara moralitas mahasiswa

dengan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dicapai oleh mereka. Artinya tidak ada perbedaan capaian IPK antara mahasiswa yang jujur dalam ujian dengan yang nyontek dalam ujian. Yang nyontek itu, baik merasa melanggar tata tertib ataupun yang tidak merasa melanggar, dua-duanya tidak menunjukkan adanya keterkaitan pengaruh (korelasi). Demikian juga mahasiswa yang menganggap tidak pernah dan tidak wajar bagi mahasiswa IAIN berkelahi karena melanggar ukhuwah dengan mahasiswa yang pernah berkelahi dengan yang tidak memberi tanggapan, tidak ada perbedaan IPK mereka; tidak ada perbedaan IPK antara mahasiswa yang tidak pernah merusak sarana kampus dengan yang pernah; mahasiswa yang menginginkan pakaian sopan dan wajar dengan mahasiswa yang membiarkan saja, tanpa ketentuan tidak ada perbedaan IPKnya.

Tidak ada perbedaan IPK mahasiswa yang menjadikan ciuman sebagai pergaulan yang melewati ambang batas, dengan mahasiswa yang menganggap cubit-cubitan dan bersenda gurau tidak melewati batas pergaulan.

B. Saran-saran

1. Perlu ditingkatkan pemantauan dan sarana-sarana akademik bagi mahasiswa. Absensi kuliah harus diintensifkan.

Fasilitas yang menambah kenyamanan membaca di per-

pustakaaan harus ditingkatkan dan pengawasan ujian-ujian lebih dketatkan lagi.

2. Perlunya semua komponen atau civitas akademik lebih mewujud nyatakan tri konsep strategi IAIN Alauddin Ujung Pandang, khususnya kampus akhlakiah, yang merupakan perwujudan dari nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan akhlakul karimah.

Wallahi a'lam bi al-zhawab

KEPUSTAKAAN

- Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru, 1982.
- Anastasi, Anne, *Psychologi Testing*, New York: The Macmilan Company, 1965.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jili VII. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Buchari, Muchtar, *Teknik-teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Jilid I. bandung: KMB Jalan Sampurna 90/61.
- Fletcher, John, *How to Write Report*, dialihbahasakan oleh Kuntjanawati Tarinar, MA. dengan judul, *Bagaimana Menulis Laporan yang Baik*, Indonesia: Binarupa Aksara, 1990.
- Mokodompit, E. Agussalim, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jilid III. Cet. IV. Makassar: Gotong Royong, 1963.
- Saparinah, *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Menyimpang*, Jakarta: Fak. Psikologi Universitas Indonesia, 1976.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid III. Cet. IV; Yogyakarta: Gajah Mada, 1979.

PERPUSTAKAAN PUSAT
I.A.I.N. 'ALAUDDIN'

